

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil oleh penulis berdasarkan hasil penelitian dan hasil pembahasan dari Pengaruh Tingkat Perputaran Piutang terhadap Likuiditas pada Koperasi Produsen Tempe Tahu Indonesia Kabupaten Kuningan adalah sebagai berikut :

1. Tingkat perputaran piutang pada Koperasi Produsen Tempe Tahu Indonesia Kabupaten Kuningan mengalami kenaikan dan penurunan selama sepuluh tahun.
2. Tingkat Likuiditas KOPTI Kabupaten Kuningan mengalami kenaikan dan penurunan selama sepuluh tahun.
3. Dari perhitungan regresi menunjukkan adanya hubungan yang linear antara kedua variabel. Hal ini menunjukkan adanya hubungan yang searah antara tingkat perputaran piutang dengan likuiditas, artinya setiap ada perubahan (kenaikan dan penurunan) tingkat perputaran piutang, akan berbanding lurus dengan perubahan (kenaikan dan penurunan) tingkat likuiditas koperasi. Sedangkan hasil perhitungan analisis korelasi menunjukan adanya hubungan atau korelasi positif antara tingkat perputaran piutang dengan likuiditas, artinya makin besar nilai variabel X (tingkat perputaran piutang), maka makin besar pula nilai variabel Y (likuiditas).

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, penulis mencoba untuk memberikan saran mengenai hal-hal yang berhubungan dengan perputaran piutang dan likuiditas, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Agar pengelolaan piutang dapat terkoordinir dengan baik, maka perlu diperhatikan mengenai kebijakan-kebijakan dalam penjualan kredit pada koperasi, diantaranya periode kredit yang diatur sedemikian rupa dan kebijakan lain sepanjang tidak mengganggu kelancaran usaha KOPTI Kab. Kuningan dan tidak melenceng dari tujuan utama yaitu mewujudkan kesejahteraan anggota. Sehingga dapat mengakibatkan tingkat perputaran piutang yang terjadi semakin lancar yang mana akan mengakibatkan semakin baiknya tingkat likuiditas koperasi.
2. Manajemen koperasi harus dengan baik terutama dalam pengelolaan keuangan (misalnya dalam hal pembelanjaan dan pengeluaran-pengeluaran yang tidak terkontrol) yang akan mengakibatkan kekurangan alat-alat likuid sehingga rasio likuiditasnya rendah, yang mana hal ini akan mengganggu kelancaran dalam pembayaran utang-utang jangka pendeknya.
3. Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya mengadakan penelitian yang lebih lanjut terhadap fakto-faktor yang mempengaruhi likuiditas perusahaan selain tingkat perputaran piutang.

